

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Sesuai dengan judul yang penulis pilih “Analisis keterlambatan pembongkaran chemical caustic soda dari kapal MT. SINAR JOHOR ke tangki darat PT.SULFINDO ADI USAHA di pelabuhan Merak“ dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Faktor keterlambatan bongkar *chemical caustic soda* di jetty PT. Sulfindo Adi Usaha di sebabkan faktor alam, faktor sumber daya manusia, faktor peralatan.
2. Adapun dampak yang ditimbulkan dari keterlambatan bongkar *chemical caustic soda* di jetty PT. Sulfindo Adi Usaha yaitu :
  - a. Berhentinya kegiatan bongkar muat
  - b. *Demurrage* keterlambatan bongkar muat akan menambah biaya dan waktu operasional
  - c. Terlambatnya distribusi produk *chemical caustic soda*
  - d. Terlambatnya kapal untuk berlayar
3. Upaya perusahaan dalam mengatasi keterlambatan terhadap kegiatan bongkar muat *chemical caustic soda* :

- a. Selalu memperhitungkan waktu sandar mengenai masalah cuaca dan membuat berita acara jika terjadi sesuatu yang di lengkapi dengan dokumentasi.
- b. Memperkerjakan tenaga kerja yang handal dan memberikan *training*, koordinasi, dan *study banding*
- c. Perawatan alat, pembaharuan alat, menjalin hubungan baik dengan produsen alat, memiliki cadangan alat, dan penggunaan alat yang baik.

## B. Saran

Saran yang dapat diberikan penulis untuk PT Sulfindo Adi Usaha selaku penyelenggara kegiatan bongkar muat yaitu agar lebih baik dan professional adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya PT. Sulfindo Adi Usaha membuat perencanaan kegiatan bongkar muat dengan baik sesuai prosedur dan hasil dari perencanaan disampaikan kepada pihak-pihak terkait seperti surveyor, agen kapal, perusahaan bongkar muat, dll.
2. Sebaiknya bagian operasional perusahaan bongkar muat selalu menjaga hubungan baik dengan pihak-pihak terkait dalam kegiatan operasional agar selalu kompak dan lebih erat dalam bekerja.
3. Sebaiknya perusahaan selalu menyiapkan tenaga yang professional, menyiapkan alat-alat kerja bongkar yang benar-benar layak untuk dipakai dan sesuai agar mengurangi resiko yang timbul, selalu memperhatikan waktu kerja dengan kondisi cuaca, serta menambah jumlah armada pengangkut guna mempercepat kegiatan.

